

## BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STT Tekstil Bandung sebagai institusi pendidikan selalu berusaha untuk dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil di Indonesia dan juga di dunia, salah satunya yakni dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga menjadi saran bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja nyata agar nantinya lulusan Politeknik STT Tekstil Bandung sudah dapat diterima di industri tekstil. Sebagai bentuk pertanggung jawaban Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, untuk itu mahasiswa diwajibkan untuk menyusun suatu karya tulis tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma IV di Politeknik STT Tekstil Bandung.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis diberikan kesempatan oleh PT. Dewhirst Menswear Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek km 27 Kabupaten Sumedang, Bandung Jawa Barat, untuk dapat melaksanakan orientasi lapangan dan penelitian dalam bidang keilmuan tekstil selama 64 hari kerja yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2016 dengan lokasi penelitian di departemen cutting. Pada bagian produksi mempelajari proses dari kain pertama datang hingga dikirim ke pembeli dan difokuskan di departemen *cutting* yakni mengamati, mempelajari dan menganalisa proses *cutting* pada *interlining non woven*.

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, tidak terdapat kendala yang berarti. Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan maka mahasiswa diwajibkan membuat laporan yang terdiri atas dua bagian, yakni Laporan Kerja Praktik (LKP) dan juga Skripsi. Bagian laporan kerja praktik terdiri dari 4 bab, yakni

Bab I pendahuluan, Bab II uraian bagian umum perusahaan, yakni meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bentuk struktur organisasi, uraian tugas, permodalan, pemasaran dan ketenagakerjaan, Perkembangan perusahaan membahas tentang sejarah perusahaan, bentuk struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbentuk garis

dan staff yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Bagian permodalan dibahas masalah sumber permodalan dan masalah status permodalan atau pada pemasaran dibahas sistem pemasaran dan negara tujuan dari pemasaran produk hasil dari PT. Dewhirst Menswear Indonesia. Bagian ketenagakerjaan dibahas mengenai jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja pada bagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, dan sistem pengupahan dan fasilitas karyawan, Bab III bagian produksi membahas mengenai perencanaan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta pengendalian mutu. Bab IV diskusi membahas mengenai kerusakan pada mesin *Die Press* model SP 588 dan jenis perawatan mesin yang digunakan. BAB V membahas mengenai kesimpulan dan saran yang bisa diterapkan untuk mesin *Die Press* model SP 588.

